

**STRATEGI DAKWAH AISYIYAH MELALUI PENDIDIKAN
UNTUK MENGEMBANGKAN UKHUWAH ISLAMİYAH DI DESA BANGSRI
KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2014-2015**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)



Oleh:
ATINA AMALIA SULHAH
NIM: G000110057
NIRM: 11/X/02.2.1/0929

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH AISIYIAH MELALUI PENDIDIKAN UNTUK MENGEMBANGKAN UKHUWAH ISLAMIAH DI DESA BANGSRI KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2014-2015

Atina Amalia Sulhah NIM: G000110057, Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pendidikan apa saja yang dilakukan Aisyiyah di Bangsri tahun 2014-2015 dan mengetahui proses atau acara strategi dakwah Aisyiyah dalam Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Jenis penelitian ini adalah *field research*, karena yang diteliti adalah sesuatu yang ada di lapangan secara langsung terhadap fakta sosial dengan Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini dengan menggunakan kerangka berfikir deskriptif kualitatif, untuk mengukur analisis penulis menggunakan analisis induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aisyiyah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara telah memberikan kontribusi yang besar dikalangan masyarakat dan amggotanya, dengan membangun *Ukhuwah Islamiyah* melalui lembaga-lembaga pendidikan formal berdirinya TK dan PAUD , pendidikan informal berupa penanaman ideology Muhammadiyah kepada para anngota Aisyiyah maupun pendidikan non formal berupa pengajian rutin oleh Aisyiyah, dengan cara metode dakwah *lisan* (ceramah). dakwah *bil-haal* (kegiatan nyata), dakwah *Mau'idza al-hasanah* (nasehat dan bimbingan). Bentuk- bentuk ukhuwah Islamiyah yang digunakan oleh Aisyiyah adalah, pertama *Ukhuwah Fi Al- Ubudiyah* anggota Aisyiyah bersaudara dengan sesama makhluk ciptaan Allah baik itu manusia ataupun alam semesta melalui penanaman pohon dan bunga. Kedua, *Ukhuwah fi al-Insaniyah* anggota Aisyiyah ditekankan untuk menghormati dan tidak membedakan dalam pergaulan mereka, dengan siapapun boleh bergaul tidak membedakan latar belakang dari mana organisasinya. Ketiga *Ukhuwah fi din al-Islam* anggota Aisyiyah diwajibkan untuk hidup rukun, saling menghormati, saling membantu ,kerja sama, tenggang rasa, solidaritas, social, dengan mendudukan pada posisinya masing-masing sesuai dengan cirri khas bentuk ukhuwah yang dilakukan.

Kata kunci: Pendidikan, Aisyiyah, Ukhuwah Islamiyah.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Aisyiyah merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah, yang mempunyai visi untuk mewujudkan masyarakat utama yang berkeadilan dengan jalan menegakkan syari'at Islam secara istiqomah dan bersikap aktif melalui dakwah amar ma'ruf nahi munkar.¹

Program kerja Aisyiyah Cabang Bangsri lebih mengedepankan aspek pendidikan dan pembangunan perekonomian anggota dan masyarakat luas. Hal ini diindikasikan dengan adanya prioritas program kerja yang berorientasi pada pengembangan gedung TK ABA dan juga Koperasi Serba Usaha (KSU) Aisyiyah. perbedaan dalam kelola bidangnya namun hal itu tidak menimbulkan permasalahan bagi kehidupan sosial keagamaan Aisyiyah, Muslimat NU dan Fathimiyah.

Sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, Aisyiyah juga ikut andil dalam berdakwah salah satu medianya adalah pendidikan. Karena pendidikan yang menjadi fokus penelitian, maka penulis lebih tertarik untuk menjadikan Aisyiyah sebagai

subjek penelitian dibandingkan Muslimat NU dan Fathimiyah. Pendidikan merupakan pendekatan dalam membentuk manusia seutuhnya atas fitrahnya sebagai makhluk baik dan sempurna, untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada setiap manusia atau kepada siapapun, agar mereka benar-benar tertanam nilai-nilai agama yang kuat untuk menjalin sifat sosial bermasyarakat. Berbagai strategi-strategi yang dilaksanakan oleh Aisyiyah dalam upaya menjaga dan mengembangkan ukhuwah Islamiyah di dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Strategi Dakwah Aisyiyah melalui Pendidikan untuk Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun 2014-2015”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi pendidikan apa saja yang dilakukan Aisyiyah di Bangsri tahun 2014-2015?
2. Bagaimana cara strategi dakwah Aisyiyah dalam Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara ?

¹Profil Aisyiyah
<http://www.muhammadiyah.or.id/content-199-det-aisyiyah.html> di unduh pada Selasa, 23 Agustus 2015 pukul 13:00

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- a) Mengetahui Strategi pendidikan apa saja yang dilakukan Aisyiyah di Bangsri tahun 2014-2015.
- b) Mengetahui cara strategi dakwah Aisyiyah dalam Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Tinjauan Pustaka

1. Martiana (FKIP Unsri, 2004) dalam skripsinya berjudul *“Pengajian ibu-ibu sebagai salah satu proses aplikasi pendidikan seumur hidup dan upaya meningkatkan budaya membaca”*.
2. Ghufroni (STAIN, 2000) dalam skripsinya yang berjudul *“Metode dan Strategi Perkembangan Agama Islam Pada Lembaga Di Kotamadia Semarang”*.
3. Nurul Hikmah (IAIN, 2010) dalam skripsinya *“Strategi dakwah pondok pesantren al-mubarak dalam upaya pembinaan keagamaan masyarakat Sayung Demak”*.

Kerangka Teoritik

1. Strategi Dakwah Aisyiyah
 - a. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yakni dari kata *strategia* yang memiliki kesamaan dengan

kalimat *the art of general* yang artinya seni seorang panglima. Secara bahasa strategi berarti siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai suatu tujuan. Menurut Arifin strategi bisa dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.² Secara terminologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab *da'â, yad'û*, *da'watan* yang artinya seruan, ajakan, panggilan.³ Menurut Rosyad Sholeh Dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja dalam mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah atau memeluk agama Islam.⁴

- b. Fungsi Strategi Dakwah

Menurut Aminuddin, secara umum fungsi dakwah antara lain Untuk menyebarkan agama Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat

² Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 39.

³ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm. 1.

⁴ Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010), hlm.9.

sehingga meratalah Islam sebagai Rahmatan lil'alam.⁵

Adapun fungsi strategi dakwah Aisyiyah dalam kaitannya mengembangkan ukhuwah Islamiyah di Bangsri adalah menyebarkan tali persaudaraan di antara umat Islam melalui dakwah guna terciptanya masyarakat yang aman dan tentram.

c. Tujuan Strategi Dakwah

Menurut Wardi Bachtiar, tujuan dakwah secara umum adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta mendapat ridha Allah.⁶ Menurut Rosyad Sholeh tujuan utama dakwah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai Allah SWT.⁷

d. Macam- Macam Metode Strategi Dakwah

- 1) Metode *bil Lisan*
- 2) Metode *bi al-haal*
- 3) Metode *bi al-Mau'idza al-Hasanah*

Menurut Wahidin Saputra adalah ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan,

pengejaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.⁸

2. Strategi Dakwah Aisyiyah Melalui Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Hanafiah dkk bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia yang diselenggarakan secara demokratis sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

b. Macam- macam Lembaga Pendidikan

- 1) Pendidikan formal adalah Pendidikan yang diselenggarakan secara teratur berjenjang, berstruktur, bertingkat,

⁵ Aminuddin Anwar, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Semarang: Rasail, 2003), hlm.30.

⁶ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), hlm.37.

⁷ Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam* (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2010), hlm. 21.

⁸ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). hlm.251-252.

⁹ Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2001), hlm. 40.

berjenjang dimulai dari sekolah dasar sampai universitas yang setaraf.

- 2) Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung seumur hidup, yang dalam proses itu setiap orang memperoleh nilai, sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang berasal dari pengalaman hidup sehari-hari dan pengaruh sumber-sumber pendidikan dalam lingkungan hidupnya, seperti dalam keluarga.

- 3) Pendidikan nonformal adalah Pendidikan yang diselenggarakan bagi warga yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan seumur hidup. Contoh Lembaga kursus, Lembaga belajar, Pusat kegiatan belajar masyarakat, Majelis taklim.¹⁰

c. Tujuan Pendidikan

Menurut Hanafiah, tujuan pendidikan adalah Tujuan yang berkaitan dengan individu,

mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku masyarakat, tingkah laku jasmani dan rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup di dunia dan di akhirat.¹¹

3. Ukhuwah Islamiyah

a. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Menurut Nata secara umum ukhuwah Islamiyah memiliki arti persaudaraan orang-orang Islam.¹²

Pengertian ini sama dengan yang dinyatakan oleh Wahyudin dkk yang mengartikan ukhuwah Islamiyah sebagai ukhuwah yang bersifat Islami atau yang diajarkan oleh Islam.¹³

b. Bentuk-Bentuk Ukhuwah

- 1) *Ukhuwah Fi Al- Ubudiyah* yaitu seluruh makhluk adalah bersaudara sesama kesetundukan kepada Allah SWT.

- 2) *Ukhuwah fi al-Insaniyah* Adalah seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka

¹⁰ Ishak Abdullah, *Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Non Formal* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.17.

¹¹ Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2001), hlm. 40.

¹² Abuddin Nata, *Peta Keragaman Pemikiran Islam di Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 236.

¹³ Wahyudin, *Pendidikan Agama untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm.92.

bersumber dari ayah-ibu yang satu.

- 3) *Ukhuwah fi din al-Islam* adalah persaudaraan antar interen umat islam. karena hanya mencakup umat islam saja.

c. Tahap-tahap Ukhuwah Islamiyah

- 1) Ta'aruf (pengenalan)
- 2) Tafahum(saling memahami)
- 3) Ta'awun(saling menolong)
- 4) Takaful(saling menanggung)
- 5) Tasamuh (toleransi).¹⁴

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, Penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan kegiatan-kegiatan pendidikan Aisyiyah dan strategi dakwah Aisyiyah dalam mengembangkan ukhuwah Islamiyah di Bangsri.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi atau Pengamatan.

Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data-data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung dalam mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di lingkungan mereka Bangsri Jepara.

2. Metode Wawancara atau Interview.

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang strategi Dakwah Aisyiyah dalam mengembangkan Ukhuwah Islamiyah. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 3 orang informan yaitu, Pengurus dan Pimpinan Cabang Aisyiyah Bangsri dan para anggotanya.

3. Dokumentasi.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, sarana prasarana, sejarah, visi dan misi Aisyiyah Bangsri kemudian mencatat hasil yang diperoleh.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik.¹⁵ Untuk mengukur analisis data, penulis menggunakan analisis induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta- fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.¹⁶

¹⁵ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 39.

¹⁶ Sutama, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surakarta : Kurnia Offset, 2010), hlm. 152.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 222.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah penulis paparkan dalam Bab IV, untuk mengetahui mengetahui Strategi pendidikan apa saja yang dilakukan Aisyiyah di Bangsri tahun 2014-2015 dan untuk mengetahui cara strategi dakwah Aisyiyah dalam Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Maka penulis akan menganalisa dengan menggunakan teori-teori yang telah disajikan pada Bab II.

A. Strategi Pendidikan yang Dilakukan Aisyiyah Di Bangsri Tahun 2014-2015

Berangkat dari teori mengenai pendidikan yang telah dijelaskan pada bab II diatas, pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia yang diselenggarakan secara demokratis sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indoensia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan

mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Maka terdapat kesesuaian dengan data yang terdapat pada Bab IV, yang menjelaskan bahwa Aisyiyah cabang bangsri menyelenggarakan pendidikan yang terencana dan dilakukan melalui lembaga pendidikan formal, mendirikan TK ABA dan PAUD di Bangsri letaknya di jalan seroja no 2 Bangsri. Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung seumur hidup, melalui penanaman ideology Muhammadiyah kepada para anggota Aisyiyah serta Pendidikan nonformal adalah Pendidikan yang diselenggarakan bagi warga yang memerlukan layanan pendidikan yang ada untuk Aisyiyah adalah majlis taklim atau pengajian rutin yang diselenggarakan dua kali dalam satu bulan.

Teori diatas terdapat kesesuaian terhadap pengembangan pendidikan yang menjadi salah satu pilar utama gerakan Aisyiyah, majelis ini mengembangkan visi pendidikan Aisyiyah yang berakhlak mulia untuk umat dan bangsa. Dengan tujuan memajukan pendidikan (formal, non formal dan informal) serta mencerdaskan kehidupan bangsa hingga terwujud manusia muslim yang bertakwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan

berguna bagi masyarakat serta diridhai Allah SWT.

B. Strategi dakwah Aisyiyah dalam Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Bangsri Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Berangkat dari teori yang menjelaskan bahwa ukhuwah Islamiyah adalah kerukunan umat satu agama. Kerukunan umat satu agama dalam konteks ini adalah semua orang yang memeluk agama Islam tidak membedakan dari mana dia menganut paham ajarannya dan dari mana organisasinya. Termasuk Aisyiyah harus bisa bertoleransi dengan organisasi wanita lainnya di luar Aisyiyah melalui dunia pendidikan dan diluar pendidikan.

Penejelasan teori diatas terdapat kesesuaian terhadap data pada Bab IV yang menjelaskan bahwa kegiatan-kegiatan Aisyiyah selain di bidang pendidikan dan ekonomi mencakup kegiatan sosial keagamaan. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan mencakup kegiatan yang berkaitan dengan Aisyiyah maupun kegiatan untuk masyarakat di luar anggota Aisyiyah dan penerapan toleransi terhadap sesama anggota Aisyiyah maupun di luar Anggota Aisyiyah khususnya antar sesama wanita. Yang bertujuan untuk menciptakan kerukunan sosial antara Aisyiyah

dan masyarakat. Bentuk-Bentuk Ukhuwah

a) *Ukhuwah Fi Al- Ubudiyah*

Ukhuwah Fi Al- Ubudiyah yaitu seluruh makhluk adalah bersaudara sesama kesetundukan kepada Allah SWT. Bentuk ukhuwah model ini mirip dengan ukhuwah alamiyah, adalah adanya kesesuaian manusia dengan alam semesta, mengingat manusia merupakan bagian kecil dari alam makro, walaupun alam makro sebagai intinya. Sebagai ciptaan Allah SWT para anggota Aisyiyah harus bisa bersaudara dengan sesama makhluk ciptaan Allah baik itu manusia ataupun alam semesta.

b) *Ukhuwah fi al-Insaniyah*

Ukhuwah fi al-Insaniyah Adalah seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka bersumber dari ayah-ibu yang satu. Model ukhuwah kedua ini cakupnya lebih sempit dari ukhuwah yang pertama, karena lingkup persaudaraan sebatas manusia dengan manusia yang hidup di dunia, tanpa membedakan apapun. Anggota Aisyiyah ditekankan untuk menghormati dan tidak membedakan dalam pergaulan mereka, dengan siapapun boleh bergaul tidak membedakan latar belakang dari mana organisasinya

c) *Ukhuwah fi din al-Islam*

Ukhuwah fi din al-Islam adalah persaudaraan antar interen umat islam. Anggota Aisyiyah dijanjurkan untuk hidup rukun, saling menghormati, saling membantu ,kerja sama, tenggang rasa, solidaritas, social, dengan mendudukkan pada posisinya masing-masing sesuai dengan cirri khas bentuk ukhuwah yang dilakukan.

Dari analisis di atas dapat kita lihat, bahwasanya strategi dakwah Aisyiyah melalui pendidikan berpengaruh terhadap ukhuwah Islamiyah di Bangsri. Dapat dikatakan bahwa Aisyiyah organisasi wanita yang aktif dalam segala bidang, karena merupakan satu-satunya organisasi wanita yang memajukan pendidikan di Kabupaten Jepara.

Demikianlah hasil analisa penulis mengenai apakah pendidikan anti korupsi berpengaruh terhadap pendidikan dan ukhuwah Islamiyah ditinjau dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Kesimpulan

Berdasarkan data pada Bab IV dan berdasarkan analisis pada Bab V, maka penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Strategi dakwah Aisyiyah melalui pendidikan dengan

menggunakan tiga lembaga pendidikan, pertama pendidikan formal yang diselenggarakan secara teratur, dan dilembagakan dengan mendirikan sekolah PAUD dan TK ABA, kedua pendidikan informal proses yang berlangsung seumur hidup dengan penanaman ideology Muhammadiyah kepada para anggota Aisyiyah, ketiga pendidikan non formal layanan pendidikan bagi warga yang membutuhkan dengan adanya majlis taklim atau pengajian rutin Aisyiyah yang diselenggarakan dua kali dalam satu bulan yang berguna untuk menambah wawasan ibu-ibu.

2. Proses strategi dakwah Aisyiyah melalui tiga metode, pertama dakwah *bil lisan* dengan ceramah dalam pengajian dengan tema akhlak kepada sesama, kedua dakwah *bil al-haal* melalui kegiatan sosial membagikan sembako dan uang kepada fakir miskin, anak yatim dan janda yang rutin dibagikan setiap idul fitri dan bulan Muharram, ketiga dakwah *Mau'idza al-hasanah* dalam bentuk nasehat-nasehat yang disampaikan dalam pengajian

yang berguna untuk memicu para anggota berbuat lebih baik dan bimbingan sejak dini yang diberikan di TK dan PAUD.

3. Bentuk- bentuk Ukhuwah, pertama *Ukhuwah Fi Al-Ubudiyah* anggota Aisyiyah bersaudara dengan sesama makhluk ciptaan Allah baik itu manusia ataupun alam semesta melalui penanaman pohon dan bunga. Kedua, *Ukhuwah fi al-Insaniyah* anggota Aisyiyah ditekankan untuk menghormati dan tidak membedakan dalam pergaulan mereka, dengan siapapun boleh bergaul tidak membedakan latar belakang dari mana organisasinya. Ketiga *Ukhuwah fi din al-Islam* anggota Aisyiyah dijanjurkan untuk hidup rukun, saling menghormati, saling membantu ,kerja sama, tenggang rasa, solidaritas, social, dengan mendudukan pada posisinya masing-masing sesuai dengan cirri khas bentuk ukhuwah yang dilakukan.

Saran

1. Kepada Aisyiyah di Kecamatan Bangsari Kabupaten Jepara agar menjadikan lembaga

pendidikan maupun mejelisnya dijadikan sebagai penanaman Ideologi Muhammadiyah

2. Peneliti selanjutnya untuk lebih memfokuskan kepada bagaimana Aisyiyah menghadapi tantangan global dalam pejalanannya.

Penutup

Akhirnya *Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan inayah-Nya terutama kesehatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Dr. Imron Rosyadi, M.Ag.
Sebagai : Pembimbing I
NIK :

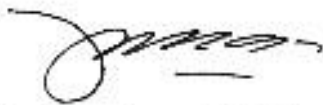
Nama : Drs. Ma'arif Jamuin, M.Si
Sebagai : Pembimbing II
NIK :

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Atina Amalia Sulhah
NIM : G000110057
Program studi : Tarbiyah
Judul-skripsi : STRATEGI DAKWAH AISYIYAH MELALUI PENDIDIKAN UNTUK MENGEMBANGKAN UKHUWAH ISLAMIAH DI DESA BANGSRI KECAMATAN BANGSRI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2014-2015

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan semestinya.


Pembimbing I



Dr. Imron Rosyadi, M.Ag

Surakarta, 20 Oktober 2015

Pembimbing II



Drs. Ma'arif Jamuin, M.Si